



# Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Pakpak Bharat 2021-2041



KERJASAMA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UMKM  
KABUPATEN PAKPAK BHARAT DENGAN  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
2021



## KATA PENGANTAR

Sektor industri merupakan sektor ekonomi yang menjadi penggerak ekonomi di suatu wilayah, karena sektor ini mampu memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan nilai tambah, lapangan kerja serta kesejahteraan masyarakat.

Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Pakpak Bharat 2021-2041 disusun mengacu kepada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 – 2035 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2015 dan Undang-undang No.3 tahun 2014 tentang Perindustrian, serta Rencana Pembangunan Industri Provinsi Sumatera Utara 2017 – 2037. Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Pakpak Bharat 2021 – 2041 menjadi pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat dalam menentukan arah pembangunan sektor industri dan program/kegiatan yang mendukung pembangunan sektor industri di Kabupaten Pakpak Bharat. Dengan demikian diharapkan akan terjadi akselerasi pembangunan dalam rangka mewujudkan Pakpak Bharat yang Maju, Mandiri, Adil dan Sejahtera.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penyusunan dokumen ini, sehingga dokumen ini dapat diselesaikan. Semoga dokumen ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan dalam pembangunan sektor industri di Kabupaten Pakpak Bharat.

Salak, Desember 2021

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

---

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3. Landasan Hukum.....	6
1.4. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II GAMBARAN KONDISI DAERAH TERKAIT PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>	<b>11</b>
2.1. Kondisi Daerah/Wilayah .....	11
2.2. Kondisi Ekonomi.....	37
2.3. Sarana dan Prasarana Industri .....	56
2.4. Permasalahan Umum Pembangunan Industri .....	58
<b>BAB III VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH, SERTA TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI DAERAH .....</b>	<b>71</b>
3.1. Visi dan Misi Pembangunan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat .....	71
3.2. Visi dan Misi Pembangunan Industri.....	85
3.3. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Industri Kabupaten Pakpak Bharat .	90
<b>BAB IV STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN PAKPAK BHARAT.....</b>	<b>92</b>
4.1. Kriteria Penetapan Pembangunan Industri .....	92
4.2. Penetapan Pembangunan Industri.....	101
4.3. Strategi Pembangunan Industri.....	153
4.4. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri .....	158
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>167</b>

## DAFTAR TABEL

---

Tabel 2. 1.	Luas dan Tinggi Wilayah Kabupaten Pakpak Bharat .....	12
Tabel 2. 2.	Kondisi Hidrologi di Kabupaten Pakpak Bharat .....	13
Tabel 2. 3.	Kondisi Penduduk di Kabupaten Pakpak Bharat .....	14
Tabel 2. 4.	Distribusi Penduduk Kabupaten Pakpak Bharat.....	14
Tabel 2. 5.	Jenis Kegiatan Penduduk Kabupaten Pakpak Bharat .....	15
Tabel 2. 6.	Status Pekerjaan Utama Tenaga Kerja Kabupaten Pakpak Bharat .....	16
Tabel 2. 7.	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia .....	16
Tabel 2. 8.	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Wewenang .....	17
Tabel 2. 9.	Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Lapisannya .....	18
Tabel 2. 10.	Jumlah Jembatan di Kabupaten Pakpak Bharat .....	18
Tabel 2. 11.	Jumlah Pelanggan Air Minum di Kabupaten Pakpak Bharat .....	20
Tabel 2. 12.	Jumlah Pelanggan Air Bersih di Pakpak Bharat .....	21
Tabel 2. 13.	Jumlah Pelanggan PLN per Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat..	21
Tabel 2. 14.	Jumlah Sambungan Pesawat Telepon .....	22
Tabel 2. 15.	Rencana Penggunaan Ruang dan Wilayah Kabupaten Pakpak Bharat	23
Tabel 2. 16.	Kawasan Hutan di Kabupaten Pakpak Bharat .....	26
Tabel 2. 17.	Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Pakpak Bharat .....	38
Tabel 2. 18.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pakpak Bharat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah) .....	39
Tabel 2. 19.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pakpak Bharat Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah).....	40
Tabel 2. 20.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pakpak Bharat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen).....	41
Tabel 2. 21.	Perkembangan Laju Pertumbuhan Sektoral Kabupaten Pakpak Bharat .....	43
Tabel 2. 21.	Capaian Indikator Industri Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2015-2019.....	46

Tabel 2. 23.	Jumlah Perusahaan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pakpak Bharat.....	47
Tabel 2. 24.	Jumlah Perusahaan Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	48
Tabel 2. 25.	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	49
Tabel 2. 26.	Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Pakpak Bharat .....	49
Tabel 2. 27.	Perbandingan Angkatan Kerja dengan Jumlah yang Bekerja di Kabupaten Pakpak Bharat .....	50
Tabel 2. 28.	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan .....	51
Tabel 2. 29.	Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Pakpak Bharat .....	51
Tabel 2. 30.	Perkembangan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Pakpak Bharat..	53
Tabel 2. 31.	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK Bulan Agustus) .....	53
Tabel 2. 21.	Perkembangan Jumlah Usaha Industri di Kabupaten Pakpak Bharat ..	55
Tabel 2. 33.	Perkembangan PMDN Kabupaten Pakpak Bharat (Milyar Rp).....	56
Tabel 2. 34.	Perkembangan PMA Kabupaten Pakpak Bharat (Milyar Rp) .....	56
Tabel 2. 35.	Rumusan Permasalahan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	60
Tabel 2. 36.	Rumusan Permasalahan Sarana Prasarana Infrastruktur Dasar dan Penataan Ruang yang Terbatas .....	62
Tabel 2. 37.	Rumusan Permasalahan: Inovasi dan Daya Saing Dalam Pengoptimalan Potensi Sektor Ekonomi.....	65
Tabel 2. 38.	Rumusan Permasalahan Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan Masih Belum Optimal .....	67
Tabel 2. 39.	Rumusan Permasalahan Kesejahteraan Masyarakat yang Belum Optimal .....	69
Tabel 3. 1.	Perumusan Penjelasan Visi Pembangunan Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2021-2026.....	72
Tabel 3. 2.	Keterkaitan Pokok-pokok Visi dengan Misi Pembangunan 2021-2026.....	74

Tabel 3. 3.	Tabel Hubungan Permasalahan Pembangunan dengan Misi Pembangunan.....	77
Tabel 4. 1.	Standar Teknis Pelayanan Dasar (infrastruktur).....	94
Tabel 4. 2.	Jumlah Produksi 9 Komoditas Unggulan Tahun 2016-2020 (Ton) .....	103
Tabel 4. 3.	Titik Koordinat 8 Lokasi Bahan Baku Kabupaten Pakpak Bharat.....	104
Tabel 4. 4.	Jarak Antar Lokasi Bahan Baku di Kabupaten Pakpak Bharat (Km)....	104
Tabel 4. 5.	Jumlah Produksi Jagung Setiap Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	106
Tabel 4. 6.	Lokasi Alternatif Komoditas Jagung .....	106
Tabel 4. 7.	Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Jagung ke Lokasi Alternatif.....	107
Tabel 4. 8.	Total Biaya Angkut dari Lokasi Bahan Baku Jagung ke Setiap Lokasi Alternatif.....	108
Tabel 4. 9.	Total Biaya Transportasi dari Lokasi Bahan Baku Jagung.....	109
Tabel 4. 10.	Jumlah Produksi Padi Sawah di Kabupaten Pakpak Bharat .....	109
Tabel 4. 11.	Lokasi Alternatif Komoditas Padi Sawah .....	110
Tabel 4. 12.	Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Padi Sawah ke Lokasi Alternatif Industri.....	110
Tabel 4. 13.	Total Biaya Angkut dari Lokasi Produksi Padi Sawah .....	111
Tabel 4. 14.	Total Biaya Transportasi dari Lokasi Produksi Padi Sawah.....	112
Tabel 4. 15.	Jumlah Produksi Padi Ladang Setiap Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	112
Tabel 4. 16.	Lokasi Alternatif Industri Komoditas Padi Ladang.....	113
Tabel 4. 17.	Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Padi Ladang ke Lokasi Alternatif Industri.....	113
Tabel 4. 18.	Total Biaya Angkut dari Lokasi Produksi Padi Ladang .....	114
Tabel 4. 19.	Total Biaya Transportasi dari Lokasi Produksi Padi Ladang.....	115
Tabel 4. 20.	Jumlah Produksi Gambir Setiap Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	115
Tabel 4. 21.	Lokasi Alternatif Industri Komoditas Gambir .....	116



Tabel 4. 22. Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Gambir ke Lokasi Alternatif Industri.....	117
Tabel 4. 23. Total Biaya Angkut dari Lokasi Produksi Gambir.....	117
Tabel 4. 24. Total Biaya Transportasi dari Lokasi Produksi Gambir .....	118
Tabel 4. 25. Jumlah Produksi Kelapa Sawit Setiap Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	119
Tabel 4. 26. Lokasi Alternatif Industri Komoditas Kelapa Sawit.....	119
Tabel 4. 27. Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Kepala Sawit ke Lokasi Alternatif Industri.....	120
Tabel 4. 28. Total Biaya Angkut dari Lokasi Produksi Kelapa Sawit .....	120
Tabel 4. 29. Total Biaya Transportasi dari Lokasi Produksi Kelapa Sawit .....	121
Tabel 4. 30. Jumlah Produksi Kemenyan Setiap Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	122
Tabel 4. 31. Lokasi Alternatif Industri Komoditas Kemenyan .....	122
Tabel 4. 32. Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Kemenyan ke Lokasi Alternatif Industri.....	123
Tabel 4. 33. Total Biaya Angkut dari Lokasi Produksi Kemenyan.....	123
Tabel 4. 34. Total Biaya Transportasi dari Lokasi Produksi Kemenyan .....	124
Tabel 4. 35. Jumlah Produksi Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	124
Tabel 4. 36. Lokasi Alternatif Industri Komoditas Kopi .....	125
Tabel 4. 37. Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Kopi ke Lokasi Alternatif Industri ....	125
Tabel 4. 38. Total Biaya Angkut dari Lokasi Produksi Kopi.....	126
Tabel 4. 39. Total Biaya Transportasi dari Lokasi Produksi Kopi.....	126
Tabel 4. 40. Jumlah Produksi Durian Setiap Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	128
Tabel 4. 41. Lokasi Alternatif Industri Komoditas Durian .....	128
Tabel 4. 42. Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Durian ke Lokasi Alternatif Industri.	129
Tabel 4. 43. Total Biaya Angkut dari Lokasi Produksi Durian .....	129
Tabel 4. 44. Total Biaya Transportasi dari Lokasi Produksi Durian .....	130

Tabel 4. 45. Jumlah Produksi Jeruk Setiap Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	131
Tabel 4. 46. Lokasi Alternatif Komoditas Jeruk .....	131
Tabel 4. 47. Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Jeruk ke Setiap Lokasi Alternatif .....	132
Tabel 4. 48. Total Biaya Angkut dari Lokasi Bahan Baku Jeruk .....	132
Tabel 4. 49. Total Biaya Transportasi dari Lokasi Bahan Baku Jeruk .....	133
Tabel 4. 50. Jumlah Produksi Kulit Manis Setiap Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat .....	133
Tabel 4. 51. Lokasi Alternatif Komoditas Kulit Manis .....	134
Tabel 4. 52. Jarak Setiap Lokasi Bahan Baku Kulit Manis ke Setiap Lokasi Alternatif.....	134
Tabel 4. 53. Total Biaya Angkut dari Lokasi Bahan Baku Kulit Manis.....	135
Tabel 4. 54. Total Biaya Transportasi dari Lokasi Bahan Baku Kulit Manis.....	135
Tabel 4. 55. Skala Interval Kuesioner 1 .....	136
Tabel 4. 56. Hasil Kuesioner Produksi Madu Hutan di 3 Kecamatan Kabupaten Pakpak Bharat.....	137
Tabel 4. 57. Skala Interval Kuesioner 2 .....	137
Tabel 4. 58. Hasil Kuesioner Produksi Madu Hutan di Kecamatan .....	138
Tabel 4. 58. Rekomendasi Lokasi Industri.....	141



## DAFTAR GAMBAR

---

Gambar 1. 1.	Peta Administrasi Kabupaten Pakpak Bharat .....	2
Gambar 1. 2.	Capaian Indikator Sektor Industri Kabupaten Pakpak Bharat .....	4
Gambar 2. 1.	Peta Administrasi Kabupaten Pakpak Bharat .....	11
Gambar 2. 2.	Peta Rencana Tata ruang Wilayah Kabupaten Pakpak Bharat .....	24
Gambar 2. 3.	Peta Kawasan Hutan Kabupaten Pakpak Bharat .....	25
Gambar 2. 4.	Peta Kawasan Lindung Kabupaten Pakpak Bharat .....	28
Gambar 2. 5.	Peta Kemiringan Lahan Kabupaten Pakpak Bharat .....	29
Gambar 2. 6.	Peta Kawasan Pertanian Kabupaten Pakpak Bharat .....	31
Gambar 2. 7.	Peta Kawasan Perkebunan Kabupaten Pakpak Bharat.....	32
Gambar 2. 8.	Peta Kawasan Pertambangan Kabupaten Pakpak Bharat .....	33
Gambar 2. 9.	Peta Kawasan Strategis Kabupaten Pakpak Bharat .....	36
Gambar 2. 10.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2016 - 2020 .....	44
Gambar 3. 1.	Logframe Perencanaan Integratif Misi 1 .....	80
Gambar 3. 2.	Logframe Perencanaan Integratif Misi 2 .....	81
Gambar 3. 3.	Logframe Perencanaan Integratif Misi 3 .....	82
Gambar 3. 4.	Logframe Perencanaan Integratif Misi 4 .....	83
Gambar 3. 5.	Logframe Perencanaan Integratif Misi 5 .....	84
Gambar 3. 6.	Logframe Perencanaan Integratif Misi 5 .....	85
Gambar 4. 1.	Peta Kawasan Rencana Industri Kab. Pakpak Bharat .....	96
Gambar 4. 2.	Peta Kemiringan Lahan Kab. Pakpak Bharat.....	97
Gambar 4. 3.	Peta Sungai Kab. Pakpak Bharat .....	99

# BAB I PENDAHULUAN

---

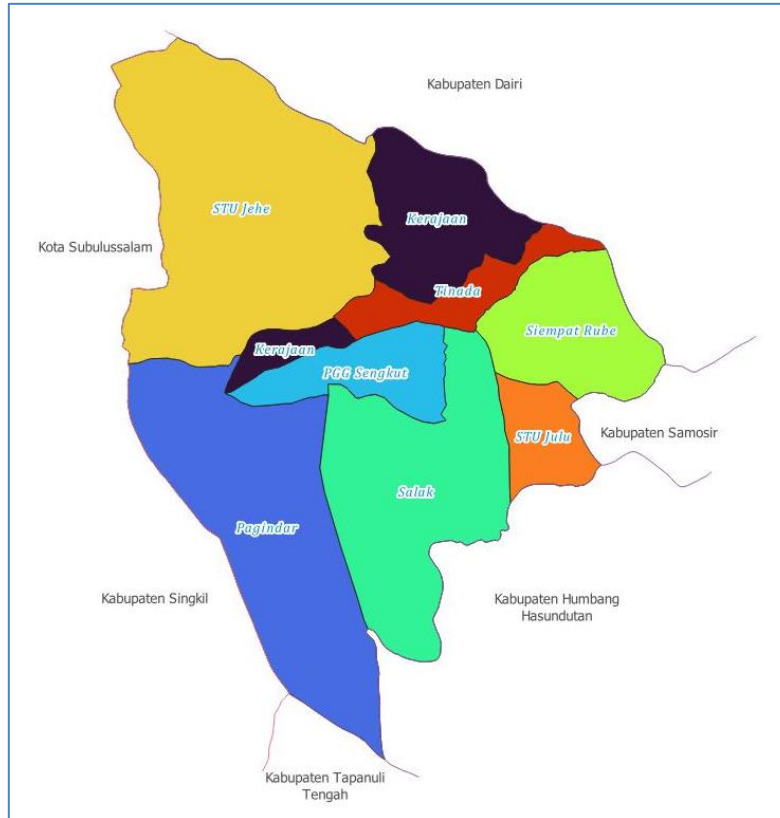
## 1.1. Latar Belakang

Pembangunan industri di Kabupaten Pakpak Bharat merupakan suatu jalur kegiatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pakpak Bharat. Proses industrialisasi bukan hanya sekedar kegiatan mengolah bahan baku, yang terpisah dari peta jalan pembangunan. Sebaliknya, proses ini merupakan ikhtiar dalam merealisasikan kesejahteraan bersama dengan cara menciptakan nilai tambah ekonomi yang optimal. Proses ini memerlukan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif dalam melakukan imitasi dan pembaharuan produksi. Selain itu, industri juga perlu disokong oleh angkatan kerja terdidik dan terampil untuk dapat berkontribusi dalam menciptakan produk-produk yang berdaya saing.

Relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri adalah titik tekan dalam memasok sumber daya manusia yang produktif dan sesuai dengan kebutuhan pasar terkini. Sektor industri merupakan sektor pemimpin dan penggerak bagi sektor-sektor lainnya. Industrialisasi diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di sektor pertanian agar dapat menyediakan bahan-bahan baku yang diperlukan bagi industri. Keadaan ini juga akan bersinggungan dengan sektor jasa yang ikut berkembang dalam pemenuhan kebutuhan jasa terkait industri. Kondisi ini akan memperluas peluang kerja dan peluang pendapatan yang lebih baik, sehingga daya beli masyarakat di Pakpak Bharat pun meningkat.

Kabupaten Pakpak Bharat adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, yang memiliki luas sebesar 1.218,30 Km<sup>2</sup> (121.830 Ha). Ibukota Kabupaten Pakpak Bharat adalah Kecamatan Salak. Secara geografis, Kabupaten Pakpak Bharat terletak antara 2<sup>o</sup> 15' 00" – 90<sup>o</sup> 00' Lintang Utara dan 90<sup>o</sup> 00' – 98<sup>o</sup> 31' Bujur Timur. Sebelah Utara Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Dairi, sebelah Selatannya berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kabupaten Humbang Hasundutan, sebelah Timur dengan Kabupaten Samosir, serta sebelah Barat dengan Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subusalam pada Provinsi Aceh.

**Gambar 1. 1. Peta Administrasi Kabupaten Pakpak Bharat**



Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2014 merupakan jawaban dari pentingnya pembangunan industri dalam mewujudkan struktur ekonomi yang kokoh dan berdaya saing, dengan menggunakan sumber daya secara optimal dan efisien, serta mendorong perkembangannya ke seluruh wilayah Indonesia. Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Pakpak Bharat tahun 2021-2041 disusun dengan mengacu pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035 dan Kebijakan Industri Nasional yang dibagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama yaitu meningkatkan nilai tambah sumber daya alam berbasis agro, mineral, dan migas, diikuti dengan penyiapan SDM yang ahli dan kompeten di bidang industri. Berikutnya adalah mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan, yang pada akhirnya menjadikan Indonesia sebagai Negara Industri Tangguh yang berdaya saing tinggi berbasis inovasi dan teknologi. Penetapan industri prioritas dalam dokumen RIPIN dikelompokkan ke dalam industri andalan, industri pendukung, dan industri hulu.

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 110 Tahun 2015 mengatur Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Pakpak Bharat agar disusun dengan memperhatikan:

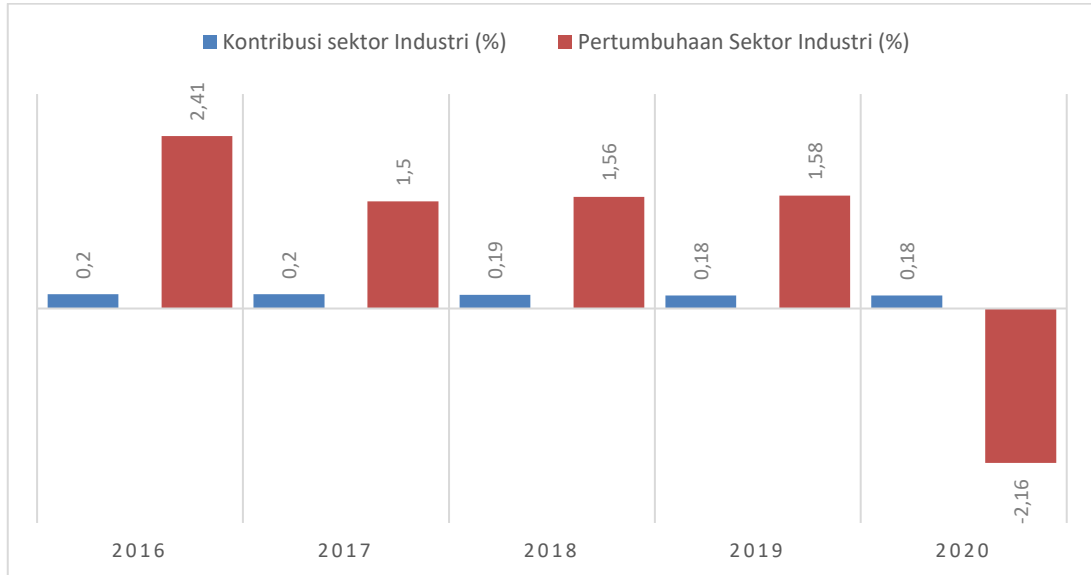
- a. Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional dan Kebijakan Industri Nasional;
- b. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pakpak Bharat dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pakpak Bharat;
- c. Potensi sumber daya industri daerah;
- d. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pakpak Bharat;
- e. Keserasian dan keseimbangan dengan kegiatan sosial serta daya dukung lingkungan; dan
- f. Proyeksi penyerapan tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan untuk industri.

Kabupaten Pakpak Bharat mempunyai potensi sumber daya alam dan potensi demografi yang sangat besar untuk pengembangan industri pangan, industri farmasi dan kesehatan, industri tekstil dan kulit, dan industri pembangkit energi sebagai industri andalan. Selain itu, sumber daya alam dan potensi demografi yang ada di Pakpak Bharat juga dapat diarahkan kepada industri pendukung berupa barang modal, komponen, bahan penolong, dan jasa pendukung. Kuatnya kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan serta potensi sektor pertambangan dan penggalian merupakan input dalam pembentukan industri hulu.

Dalam perjalanannya, pengembangan industri andalan, industri pendukung, dan industri hulu di Kabupaten Pakpak Bharat masih belum memadai. Hal ini terlihat dari kontribusi sektor industri pengolahan di Kabupaten Pakpak Bharat yang hanya 0,18 persen (2020) dari Produk Domestik Regional Bruto-nya. Capaian ini lebih rendah dibandingkan capaian 5 tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, peranan sektor industri pengolahan di Kabupaten Pakpak Bharat hanya mencapai 0,20 persen. Kecilnya kontribusi sektor industri pengolahan dalam perekonomian di Kabupaten Pakpak Bharat mengindikasikan tidak terjadinya hilirisasi sektor primer. Capaian pertumbuhan sektor industri pengolahan juga lebih rendah dari

pertumbuhan PDRB-nya. Laju tumbuh rata-rata sektor industri olahan selama tahun 2016-2020 hanya sebesar 1,85 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi Pakpak Bharat pada kurun waktu yang sama rata-rata sebesar 5,91 persen.

**Gambar 1. 2. Capaian Indikator Sektor Industri Kabupaten Pakpak Bharat**



Sumber : Pakpak Bharat Dalam Angka 2021

Jika merujuk kepada data ketenagakerjaan, motivasi masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat untuk bekerja cenderung tinggi. Hal ini tergambar dari tingkat penganggurannya yang tergolong rendah, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang tinggi. Namun, angkatan kerja yang bekerja masih didominasi pada status pekerja keluarga dan berusaha dibantu buruh tidak tetap. Gambaran tersebut mengindikasikan masih banyaknya pengangguran tersembunyi di Kabupaten ini. Belum optimalnya pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia dalam menghasilkan nilai tambah merupakan peluang dan tantangan yang dihadapi untuk membangun industri yang kokoh dan berdaya saing. Seluruh potensi dan hambatan yang ada di wilayah ini adalah masukan yang penting dalam penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Pakpak Bharat. Pemilahan dan pemilihan sektor-sektor yang dijadikan prioritas dalam rencana pembangunan industri diharapkan dapat merangsang terjadinya *backward* dan *forward linkages* bagi sektor-sektor lainnya untuk bergerak tumbuh dan saling mengisi nilai tambah perekonomian yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat.

## **1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran**

### **1. Maksud**

Maksud dari penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Pakpak Bharat adalah menyusun pedoman yang dapat menjadi landasan bagi pembangunan industri di Kabupaten Pakpak Bharat sesuai dengan Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pakpak Bharat sehingga pembangunan industri yang berjalan mempunyai peta jalan yang komprehensif dan berkesinambungan.

### **2. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Pakpak Bharat adalah:

1. Merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan industri Kabupaten Pakpak Bharat sesuai dengan misi pembangunan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), dan Kebijakan Industri Nasional (KIN).
2. Memberikan pedoman pembangunan sektor industri di Kabupaten Pakpak Bharat selama 20 (dua puluh) tahun ke depan pada periode 2021-2041.

### **3. Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Pakpak Bharat Tahun 2021-2041 adalah sebagai berikut:

1. Perumusan visi, misi, dan sasaran pembangunan industri Kabupaten Pakpak Bharat.
2. Perumusan arah kebijakan dan strategi pembangunan industri Kabupaten Pakpak Bharat.
3. Identifikasi komoditas unggulan yang menjadi industri prioritas dan tahapannya dalam perencanaan strategis yang mencakup penyiapan, penumbuhan, penguatan, dan pematapan pembangunan industri.

### **1.3. Landasan Hukum**

Dalam penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Pakpak Bharat berpedoman kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi;
6. Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035;
7. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 tentang Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2025;
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 110 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri kabupaten/Kota;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian;
10. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2038;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat Nomor 23 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat Nomor 6 Tahun



2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2016-2021;

13. Peraturan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2016-2036.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika untuk penyusunan Rencana Pembangunan Industri kabupaten (RPIK) Pakpak Bharat adalah sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Menguraikan secara deskriptif mengenai aspek geografi, demografi, ekonomi, industri, potensi, dan permasalahan utama pembangunan industri Kabupaten Pakpak Bharat.

#### **1.2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran**

Menjelaskan tentang maksud kegiatan, tujuan dilaksanakan serta sasaran-sasaran yang akan dicapai terkait dengan penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Pakpak Bharat.

#### **1.3. Landasan Hukum**

Memuat tentang dasar hukum yang digunakan terkait dengan penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Pakpak Bharat.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Mencakup : BAB I Pendahuluan, BAB II Gambaran Kondisi Daerah Terkait Pembangunan Industri; BAB III Visi dan Misi Pembangunan Daerah, serta Tujuan dan Sasaran Pembangunan Industri Daerah; BAB IV Strategi dan Program Pembangunan Industri Kabupaten Pakpak Bharat; dan BAB V Penutup.

## **BAB II. GAMBARAN KONDISI DAERAH TERKAIT PEMBANGUNAN INDUSTRI**

### **2.1. Kondisi Daerah**

Menguraikan secara deskriptif kuantitatif aspek geografi, aspek demografi, aspek infrastruktur, aspek ekonomi, dan aspek ketenagakerjaan.

### **2.2. Sumber Daya Industri**

Menguraikan kontribusi sektor industri, unit usaha industri, penyerapan tenaga kerja, sumber daya manusia industri, dan industri pengolahan.

### **2.3. Sarana dan Prasarana**

Menguraikan pengelolaan lingkungan, lahan industri berupa kawasan industri dan atau kawasan peruntukan industri, fasilitas jaringan energi dan kelistrikan, fasilitas jaringan telekomunikasi, fasilitas jaringan sumber daya air, fasilitas sanitasi, fasilitas jaringan transportasi dan infrastruktur penunjang seperti lembaga uji, kawasan berikat, kawasan pergudangan.

### **2.4. Potensi dan Permasalahan Umum Pembangunan Industri**

Menguraikan hasil identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul dalam upaya pengembangan industri.

## **BAB III. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH, SERTA TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI DAERAH**

### **3.1. Visi dan Misi Pembangunan Daerah**

Visi dan Misi Pembangunan Daerah menggambarkan visi dan misi rencana pembangunan daerah yang mengacu kepada RPJPD, dan RPJMD Kabupaten Pakpak Bharat. Visi dan Misi ini menjadi dasar bagi penyusunan Visi dan Misi Pembangunan Industri Kabupaten Pakpak Bharat.

### **3.2. Visi dan Misi Pembangunan Industri**

Uraian visi dan misi pembangunan industri Kabupaten Pakpak Bharat mengacu dan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2016-2021.

### 3.3. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Industri Kabupaten

Menguraikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui pembangunan industri Kabupaten Pakpak Bharat, sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi pembangunan Kabupaten Pakpak Bharat dalam bidang industri.

## **BAB IV. STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN**

### 4.1. Kriteria Penetapan Industri Prioritas Kabupaten

Menjelaskan tentang kriteria penentuan industri prioritas kabupaten mengacu kepada industri prioritas nasional, berdasarkan pendekatan kompetensi inti industri daerah, potensi geografis, dan visi misi pembangunan daerah.

### 4.2. Penetapan Industri Prioritas Kabupaten

Menjelaskan tentang industri prioritas kabupaten yang meliputi industri berbasis hulu agro, industri pangan, industri farmasi, industri pembangkit listrik, industri komponen, serta industri logam dasar dan bahan galian bukan logam.

### 4.3. Strategi Pembangunan Industri

Menjelaskan tentang tahapan strategi industri Prioritas kabupaten yang terbagi dalam 3 periode, yaitu 2021-2026, 2026-2031, dan 2031-2041.

### 4.4. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri

#### 1. Sasaran dan Program Pengembangan Industri Prioritas Kabupaten

Penjelasan mengenai sasaran pengembangan industri prioritas dan program-program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran tersebut.

#### 2. Pengembangan Perwilayahan Industri

Program-program yang terkait dengan pengembangan kawasan industri, sentra industri kecil dan industri menengah.

#### 3. Pembangunan Sumber Daya Industri

Program-program terkait pengembangan sumber daya manusia industri, pemanfaatan sumber daya alam untuk industri, pengembangan teknologi industri, pengembangan inovasi dan kreativitas industri, serta dukungan pembiayaan industri.

4. Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri

Program-program yang terkait pengembangan pengelolaan lingkungan, lahan industri berupa kawasan industri dan atau kawasan peruntukan industri, fasilitas jaringan energi dan kelistrikan, fasilitas jaringan telekomunikasi, fasilitas jaringan sumber daya air, fasilitas sanitasi, fasilitas jaringan transportasi, sistem informasi industri, serta infrastruktur penunjang standarisasi industri.

5. Pemberdayaan IKM

Program-program terkait pengembangan IKM yang mencakup perumusan kebijakan dan pengembangan kelembagaan, penumbuhan pengusaha baru dan pemberian fasilitas bagi IKM.

## **BAB V. PENUTUP**

Bab ini menguraikan ringkasan keterkaitan BAB I sampai dengan BAB IV, dan harapan-harapan dalam mensukseskan implementasi rencana pembangunan industri Kabupaten Pakpak Bharat selama 20 tahun ke depan.